

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Masyarakat di Indonesia memiliki tiga pelaku ekonomi sebagai sumber usaha ekonomi nasional di kalangan masyarakat, terdapat tiga pelaku ekonomi yaitu diantaranya BUMN, BUMS dan Koperasi. Dari ketiga perilaku ekonomi diharapkan koperasi sebagai tulang punggung perekonomian nasional, dimana koperasi dilihat sebagai lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha tertentu dan kegiatan usahanya diperlukan oleh masyarakat.

Selain sebagai tulang punggung perekonomian, koperasi juga diharapkan menjadi badan usaha yang efisien dan mampu bertahan terhadap persaingan bisnis yang semakin lama semakin ketat, maka dari itu koperasi harus mampu bersaing dengan pelaku ekonomi lainnya.

Pada hakikatnya koperasi sebagai badan usaha yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip ekonomi yang berlaku. Koperasi terbentuk secara sukarela sebagai usaha bersama yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kepentingan serta tujuan yang sama. Dan tertuang pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 33 Ayat 1 yang menyatakan bahwa **“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan”**. Lembaga yang dimaksud pada pasal 33 ayat 1 tersebut yaitu koperasi.

Koperasi berperan penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan ekonomi rakyat Indonesia yang mandiri, serta berperan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat karena pada dasarnya koperasi dibentuk dari, dikelola

oleh, dan hasilnya untuk kepentingan anggota sendiri. Oleh karena itu anggota koperasi berperan penting dalam menjalankan dan mengembangkan koperasinya, serta koperasi sendiri membutuhkan partisipasi anggota yang optimal untuk menjalankan usaha dan organisasinya. Dengan demikian, koperasi merupakan suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan terbatas, yang tujuannya untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka. (Sumarsono, 2003:3).

Bertempat di Provinsi Jawa Barat Kota Bandung, terdapat koperasi serba usaha yang bernama Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra Saudara yang berlokasi di Jalan Dalam Kaum No. 5, Bandung. Koperasi ini didirikan pada tanggal 25 Februari 1999. Koperasi Serba Usaha Mitra Saudara sudah didaftarkan pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kotamadya Bandung dengan Badan Hukum Nomor: 53/BH/KDK-10.21/II/1999 dengan perubahan Anggaran Dasar Nomor 518/PAD 15_DISKOP/2003, Tanggal 7 April 2003. Koperasi Serba Usaha Mitra Saudara ini merupakan koperasi fungsional dan koperasi ini membagi kegiatan usahanya menjadi 2 (dua) bagian yaitu sebagai berikut:

1. Usaha yang berhubungan dengan anggota, usaha ini terdiri dari:
 - a. Usaha Simpan Pinjam
 - b. Usaha Waserda
2. Usaha yang tidak berhubungan dengan anggota, usaha ini terdiri dari:
 - a. Usaha Penyewaan Kendaraan
 - b. *Shipper* (Jasa pengiriman paket)
 - c. Pinjaman Dana Talang

Pendapatan total KSU pada tahun 2017 hingga tahun 2021 terus mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada tabel perkembangan pendapatan total KSU Mitra Saudara tahun 2017-2021, sebagai berikut:

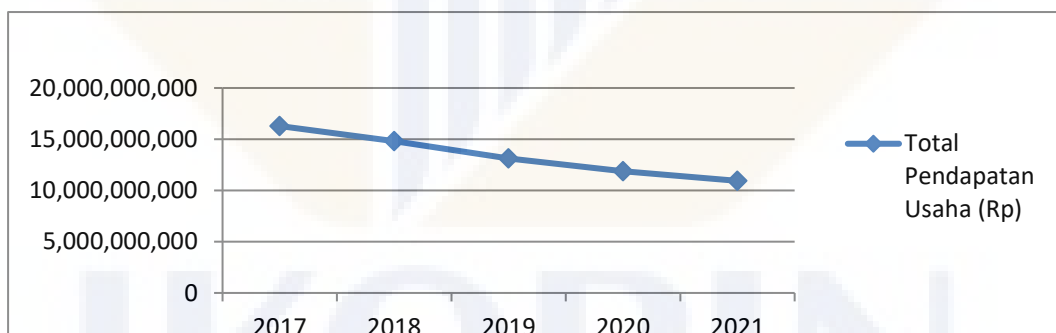
Tabel 1.1.
Perkembangan Total Pendapatan Usaha

Tahun	Total Pendapatan Usaha (Rp)	N/T%
2017	16.285.577.784	-
2018	14.827.332.393	(8,95)
2019	13.109.715.901	(11,58)
2020	11.886.221.319	(9,33)
2021	10.938.437.461	(7,97)

Sumber: Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus KSU Mitra Saudara Tahun 2017-2021

Berdasarkan Tabel 1.1 total pendapatan usaha tahun 2017 hingga 2021 terus mengalami penurunan secara terus menerus dan menunjukkan trend menurun.

Berikut grafik total pendapatan usaha KSU Mitra Saudara:



Gambar 1.1.

Total Pendapatan Usaha KSU Mitra Saudara Tahun 2017-2021

Sumber: Laporan Pertanggung jawaban Pengurus KSU Mitra Saudara Tahun 2017-2021

Pendapatan KSU Mitra Saudara ini merupakan kontribusi dari unit-unit usaha koperasi:

Tabel 1.2.
Total Pendapatan Unit Usaha

(Rp. 000.000)

Keterangan	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
Unit Simpan Pinjam	3.002	3.482	3.400	3.759	3.878
N/T%	-	16,00	(2,35)	10,54	3,17
Unit Usaha Toko	3.049	2.955	2.348	634	398
N/T%	-	(3,10)	(20,55)	(73,00)	(37,19)
Unit Kendaraan Bermotor	10.033	8.389	7.361	7.159	5.699
N/T%	-	(16,38)	(12,26)	(2,74)	(20,39)
Unit Lainnya	200	-	-	333	962
N/T%	-	-	-	-	188,46

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KSU Mitra Saudara Tahun 2017-2021

Berdasarkan uraian tabel 1.2 setiap unit usaha koperasi ada yang mengalami fluktuasi menunjukkan trend meningkat. Ada juga yang mengalami penurunan secara terus menerus menunjukkan trend menurun.

KSU Mitra Saudara selama ini mengukur keberhasilan kinerja koperasinya hanya melalui laporan keuangan saja atau yang bersifat keuangan. Salah satu upaya yang akan dilakukan agar keberlangsungan usaha koperasinya tetap berjalan dengan baik dan mampu bersaing di era yang modern ini, maka perlu adanya alat sebagai pengukur kinerja agar bisa mengetahui sejauh mana strategi serta sasaran yang akan dicapai.

“Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan digunakan metode dan teknik analisis untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan, sehingga dapat diketahui perubahan masing-masing pos jika dibandingkan. Hasil perbandingan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas yang dapat

menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan”. (Yayuk Indah : 2020)

Dengan hal ini kinerja suatu koperasi belum menggambarkan secara keseluruhan dan belum bisa dikatakan sudah baik atau belum. Salah satunya perhitungan analisis laporan keuangan yang sering digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) yaitu bagian dari rasio profitabilitas yang fungsinya untuk mengetahui seberapa besar Sisa Hasil Usaha yang diperoleh oleh koperasi dengan mengukur nilai aset koperasi. Berikut tabel perkembangan rasio *Return On Asset* (ROA) KSU Mitra Saudara dari 2017-2021 dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1.3.
Perkembangan Return On Assets (ROA) KSU Mitra Saudara
Tahun 2017-2021

(Rp.000.000)

Tahun	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
SHU	1.886	1.527	1.462	2.060	2.681
N/T%	-	(19,07)	(4,23)	40,91	30,14
Total Aset	49.102	48.492	44.252	45.740	51.843
N/T%	-	(1,24)	(8,74)	3,36	13,34
ROA	3,84	3,15	3,30	4,50	5,17

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KSU Mitra Saudara Tahun 2017-2021

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas SHU, total aset dan ROA sama-sama mengalami fluktuasi serta menunjukkan trend meningkat. Apabila jika dari segi non keuangannya dapat dilihat dari tabel perkembangan jumlah anggota KSU Mitra Saudara tahun 2017-2021, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.4.
Perkembangan Jumlah Anggota

Tahun	Jumlah Anggota	Anggota Baru	Anggota Keluar	N/T %
2017	1.124	19	91	-
2018	1.052	25	97	(6)
2019	945	36	23	(10)
2020	968	79	56	2
2021	983	71	56	2

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KSU Mitra Saudara Tahun 2017-2021

Berdasarkan Tabel 1.4 dapat dilihat bahwa perkembangan keanggotaan KSU Mitra Saudara mengalami fluktuasi menunjukkan trend meningkat. Dapat dilihat bahwa kinerja KSU Mitra Saudara dari segi keuangan menggunakan rasio ROA sebagai tolak ukur kinerja keuangan sudah cukup baik serta masih ada anggota yang melakukan transaksi diluar. Sehingga perlu adanya pengukuran kinerja dari setiap perspektif yang dapat mengukur dan mengevaluasi kinerja koperasi dengan pengukuran kinerja yaitu menggunakan metode *balanced scorecard*.

Balanced scorecard merupakan sistem yang memiliki peranan bagi manajemen untuk merencanakan kinerja dalam jangka panjang perusahaan maupun koperasi. Fungsi *balanced scorecard* untuk mentransformasikan strategi-strategi koperasi ke dalam sistem pengukuran kinerja yang dimana sesuai dengan sistem manajemen dari segi keuangan dan non keuangan.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, belum ada penelitian mengenai deskripsi analisis kinerja koperasi pada KSU Mitra Saudara menggunakan metode *balanced scorecard*. Maka dirasa perlu adanya penelitian mengenai analisis kinerja koperasi yaitu dari segi keuangan dan non keuangan pada koperasi ini. Pernyataan masalah tersebut dituangkan kedalam bentuk pertanyaan peneliti yaitu bagaimana

analisis kinerja koperasi dalam meningkatkan pendapatan usaha di KSU Mitra Saudara.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka ada beberapa masalah yang perlu diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja koperasi dengan menggunakan metode *balanced scorecard* dilihat dari perspektif keuangan?
2. Bagaimana kinerja koperasi dengan menggunakan metode *balanced scorecard* dilihat dari perspektif pelanggan?
3. Bagaimana kinerja koperasi dengan menggunakan metode *balanced scorecard* dilihat dari perspektif proses bisnis/internal?
4. Bagaimana kinerja koperasi dengan menggunakan metode *balanced scorecard* dilihat dari perspektif pembelajaran dan pertumbuhan?
5. Bagaimana kinerja koperasi dalam meningkatkan pendapatan usaha pada Koperasi Serba Usaha Mitra Saudara?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan analisis kinerja koperasi dalam meningkatkan pendapatan usaha pada Koperasi Serba Usaha Mitra Saudara.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kinerja koperasi dengan menggunakan metode *balanced scorecard* dilihat dari perspektif keuangan.
2. Kinerja koperasi dengan menggunakan metode *balanced scorecard* dilihat dari perspektif pelanggan.
3. Kinerja koperasi dengan menggunakan metode *balanced scorecard* dilihat dari perspektif proses bisnis/internal.
4. Kinerja koperasi dengan menggunakan metode *balanced scorecard* dilihat dari perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.
5. Kinerja koperasi dalam meningkatkan pendapatan usaha pada Koperasi Serba Usaha Mitra Saudara.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini tentunya harus memiliki kegunaan bagi pembacanya, baik itu kegunaan secara teoritis maupun kegunaan secara praktis, kegunaannya sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menyampaikan sumbangan pemikiran untuk memperluas ilmu pengetahuan berkaitan pada ilmu manajemen khususnya manajemen keuangan. Dan sebagai menjadi acuan seberapa jauh kemampuan dalam meneliti, mengkaji serta menganalisis suatu permasalahan dan sebagai cara untuk memecahkan persoalan tersebut menggunakan ilmu yang sudah dipelajari.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi serta bahan kajian yang digunakan menjadi pembandingan atau referensi pada penelitian khususnya yang berkaitan menggunakan penelitian yang homogen.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pihak KSU Mitra Saudara serta bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan dalam pengambilan keputusan untuk menjalankan usahanya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran suatu kondisi pada Koperasi Serba Usaha Mitra Saudara.